

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2011 and 2010*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-55 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2066/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2066/PSS/2012

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

We have audited the statements of financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja


Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

16 Maret 2012/March 16, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66.459.898.987	2,4,22	61.054.018.586	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp320.784.377 pada tahun 2011 dan Rp556.865.015 pada tahun 2010		2,5,22		Accounts receivable
Pihak berelasi	359.421.039.328	6a	282.663.757.038	Trade - net of allowance for impairment losses of Rp320,784,377
Pihak ketiga	646.666.751.491		460.458.514.885	Rp556,865,015 in 2010
Lain-lain	2.365.698.410	22	3.836.565.025	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar Rp1.948.433.555 pada tahun 2011 dan Rp2.015.970.350 pada tahun 2010	206.870.216.635	2,7	261.067.801.876	Third parties
Taksiran tagihan pajak	19.485.069.325	2,11	45.408.166.444	Others
Aset lancar lain-lain	2.796.596.335	2,22	2.005.811.925	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,948,433,555 in 2011 and Rp2,015,970,350 in 2010
Total Aset Lancar	1.304.065.270.511		1.116.494.635.779	Estimated claims for tax refund
				Other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp157.328.842.656 pada tahun 2011 dan Rp140.521.511.914 pada tahun 2010	120.578.539.942	2,8	119.478.156.101	Fixed assets- net of accumulated depreciation of Rp157,328,842,656 in 2011 and Rp140,521,511,914 in 2010
Taksiran tagihan pajak	29.141.892.997	2,11	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	11.179.875.812	2,22	3.070.296.951	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	160.900.308.751		122.548.453.052	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.464.965.579.262		1.239.043.088.831	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	827.208.080.113	2,9,22	640.659.786.076	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,22		Accounts payable
Pihak berelasi	389.123.666.131	6b	286.686.131.229	Trade
Pihak ketiga	86.611.648.416		175.732.799.876	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	309.337.681		216.334.671	Others
Pihak ketiga	8.045.533.318		5.062.926.050	Related parties
Beban masih harus dibayar	10.483.871.284	2,22	7.754.008.017	Third parties
Utang pajak	814.067.576	2,11	1.016.813.404	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lain-lain	657.908.636	2,13,21,22	658.359.563	Taxes payable
				Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.323.254.113.155		1.117.787.158.886	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.126.238.300	2,11	1.867.881.724	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS	1.326.380.351.455		1.119.655.040.610	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000 par value
Rp1.000 per saham				per share
Modal dasar - 73.468.000 saham				Authorized - 73,468,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 18.367.000 saham	18.367.000.000	12	18.367.000.000	- 18,367,000 shares
Tambahan setoran modal	44.107.700.000	12	44.107.700.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.145.202.882		3.080.626.012	Appropriated
Belum dicadangkan	72.965.324.925		53.832.722.209	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	138.585.227.807		119.388.048.221	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.464.965.579.262		1.239.043.088.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN NETO	6.067.106.666.012	2,6a,14	4.275.538.434.054	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.969.563.292.886	2,6b, 6e,15	4.198.064.294.164	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	97.543.373.126		77.474.139.890	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(33.116.872.895)	2,16	(26.831.080.081)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(27.044.664.986)		(22.661.587.181)	<i>Selling expenses</i>
Beban operasi lain	(8.656.038.689)		(26.414.008.488)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	15.981.236.035		4.788.990.256	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	44.707.032.591		6.356.454.396	INCOME FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(17.195.663.016)	9	(5.669.425.093)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	794.335.353	2	3.359.566.455	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	28.305.704.928		4.046.595.758	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(6.013.468.766)	2,11	(379.503.032)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan - neto	(1.258.356.576)	2,11	(438.249.196)	<i>Deferred tax - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	21.033.879.586		3.228.843.530	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.033.879.586		3.228.843.530	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	1.145	2	176	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2009		18.367.000.000	44.107.700.000	2.004.031.869	64.537.372.822	129.016.104.691	Balance, December 31, 2009
Dividen kas	13	-	-	-	(12.856.900.000)	(12.856.900.000)	Cash dividends
Pencadangan umum	12	-	-	1.076.594.143	(1.076.594.143)	-	Appropriation for general reserve
Total pendapatan komprehensif tahun 2010		-	-	-	3.228.843.530	3.228.843.530	Total comprehensive income for 2010
Saldo 31 Desember 2010		18.367.000.000	44.107.700.000	3.080.626.012	53.832.722.209	119.388.048.221	Balance, December 31, 2010
Dividen kas	13	-	-	-	(1.836.700.000)	(1.836.700.000)	Cash dividends
Pencadangan umum	12	-	-	64.576.870	(64.576.870)	-	Appropriation for general reserve
Total pendapatan komprehensif tahun 2011		-	-	-	21.033.879.586	21.033.879.586	Total comprehensive income for 2011
Saldo 31 Desember 2011		18.367.000.000	44.107.700.000	3.145.202.882	72.965.324.925	138.585.227.807	Balance, December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.805.796.486.868		4.078.804.863.181	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	807.008.188		1.034.511.051	Interest income received
Pembayaran ke pemasok	(5.887.310.652.462)		(4.151.072.000.815)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(43.739.776.876)		(59.210.567.798)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak - neto	(9.435.010.473)		(22.426.629.680)	Payments of taxes - net
Pembayaran untuk beban bunga	(7.140.978.911)		(5.745.225.963)	Payments for interest expense
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(8.634.805.797)		7.843.722.464	Other receipt (payments)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(149.657.729.463)		(150.771.327.560)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(18.114.977.353)	8	(28.543.062.096)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	4.830.000	8	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.110.147.353)		(28.543.062.096)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	199.670.000.000		236.189.560.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(28.304.100.000)		(64.405.874.205)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(1.792.844.349)		(12.875.733.625)	Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	169.573.055.651		158.907.952.170	Net Cash Provided by Financing Activities
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	3.600.701.566		(6.474.680.396)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.405.880.401		(26.881.117.882)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	61.054.018.586	4	87.935.136.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	66.459.898.987	4	61.054.018.586	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Doktor Amrul Partomuan, S.H. No. 25 tanggal 22 Juli 2009, dalam rangka penyesuaian keseluruhan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12822 tanggal 11 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta memasukkan seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 25 of Doktor Amrul Partomuan, S.H., dated July 22, 2009 concerning the alignment of the Articles of Association with Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 No. IX.J.1 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). The said amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights with the Letter No. AHU-AH.01.10-12822 dated August 11, 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, currently, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establish the copper wire rod factory, copper bar, and copper and copper alloy products, also distribute all of the production result to the domestic and foreign market.

Currently the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Ultimate parent of the Company is The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Berdasarkan Surat Izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-098/SHM/HK.10/1990 tanggal 6 April 1990, Perusahaan menawarkan 3.367.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga jual Rp14.100 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit Perusahaan dan Karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Shunichiro Chiba	:
Komisaris	:	Hideki Kondo	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Kunio Ino	:
Direktur	:	Budi Yuwono	:
Direktur	:	Nicodemus Marjopranoto Trisnadi	:
Direktur	:	Dennis Sarwono Raharjo*	:
Direktur	:	Jun Eyama	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Timotheus Christanto	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

* Pada bulan Juni 2011, Dennis Sarwono Raharjo menggantikan Budi Setiono Santoso.

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.901.526.975 pada tahun 2011 (2010: Rp2.021.766.423).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 326 karyawan tetap (2010: 316 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2012.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the license obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. SI-098/SHM/HK.10/1990 dated April 6, 1990, the Company offered 3,367,000 of its common shares with a nominal value of Rp1,000 per share to the public at the selling price of Rp14,100 per share. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors , Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employee as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* In June 2011, Dennis Sarwono Raharjo replaced Budi Setiono Santoso.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors totaled Rp1,901,526,975 in 2011 (2010: Rp2,021,766,423).

As of December 31, 2011, the Company has a total of 326 permanent employees (2010: 316 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were authorized for issue by the Company's Directors on March 16, 2012.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, ketidakpastian sumber estimasi dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Laporan arus kas telah disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempunyai pengaruh terhadap penyajian laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has impact on the related presentation and disclosures in the financial statements.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows". The statements of cash flows have been prepared using the direct method, which classify the receipts and payments of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. The adoption of this revised PSAK has no impact on the related presentation statement of cash flows.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan di dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Penerapan atas PSAK yang direvisi tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan "slow moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. The adoption of this revised PSAK has no impact on the related presentation of the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana lebih pendek. Hak atas tanah tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain-Lain" di laporan posisi keuangan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at acquisition cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The landrights costs are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the statements of financial position.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan atas PSAK yang direvisi tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan atas PSAK yang direvisi tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no impact on the related presentation of financial statements.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no impact on the financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes (VAT).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang dipublikasi oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dolar AS	9.068
Yen Jepang	11.680

Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Revenues from domestic and export sales are recognized when goods are delivered to the customers and all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	9.068	8.991	US Dollar
	11.680	11.029	Japanese Yen

Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada akhir tanggal pelaporan. Cadangan dan/atau pembalikan dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Pajak Tangguhan - neto" dan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Biaya premi asuransi yang dibayar selama tahun tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan atas PSAK yang direvisi tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax - net" and are included in the statements of comprehensive income of the current year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Employees' Benefits

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law of 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees. Insurance premium expense paid during the year is charged to current year statements of comprehensive income.

Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of this revised PSAK has no impact on the related presentation of financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan.

Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang beredar selama tahun berjalan (18.367.000 saham masing-masing pada tahun 2011 dan 2010).

Instrumen keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment Information (continued)

Segment information is presented based upon identified business segment. A business segment is a distinguishable unit that provides different products and services and is managed separately. Segment information is prepared in conformity with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year (18,367,000 shares each in 2011 and 2010).

Financial instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

As at the end of reporting date, financial assets classification of the Company are financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lain-lain" diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income.

Short term investment which presented as part of "Other current assets" classified as held for trading is included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Cash and cash equivalents, accounts receivable trade, accounts receivable others and other non-current assets which consist of loans to employees and refundable deposits are included in this category.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at end of reporting date, financial liabilities classification of the Company are financial liabilities at fair value through profit or loss and loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Utang derivatif yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain" pada laporan posisi keuangan termasuk dalam kategori ini.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang dividen yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain" dalam laporan posisi keuangan termasuk dalam kategori ini.

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.

Derivative payables which are recorded as part of "Other current liabilities" in the statements of financial position are included in this category.

• *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the end of reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Short-term bank loans, accounts payable trade, accounts payable others, accrued expenses, and dividends payable which is recorded as part of "Other current liabilities" in the statements of financial position are included in this category.

iii. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statements of comprehensive income.

v. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

vi. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada laporan posisi keuangan yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

v. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.

vi. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap, interest rate swap and other permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak mempunyai dampak:

- i. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- ii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted on January 1, 2011 the following revised accounting standards, which are considered relevant to the financial statements but has no impact:

- i. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- ii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Individual (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.006.408.575.196 (2010: Rp743.679.136.938). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Individual Assessment (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 is Rp1,006,408,575,196 (2010: Rp743,679,136,938). Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp120.578.539.942 (2010: Rp119.478.156.101). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.078.836.922.602 (2010: Rp811.668.597.897) (Catatan 22), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.322.440.045.579 (2010: Rp1.116.770.345.482) (Catatan 22).

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2011 is Rp120,578,539,942 (2010: Rp119,478,156,101). Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the statements of financial position as of December 31, 2011 is Rp1,078,836,922,602 (2010: Rp811,668,597,897) (Note 22), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2011 is Rp1,322,440,045,579 (2010: Rp1,116,770,345,482) (Note 22).

Income Tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp208.818.650.190 (2010: Rp263.083.772.226) (Catatan 7).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of deferred income tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolete inventories as of December 31, 2011 is Rp208,818,650,190 (2010: Rp263,083,772,226) (Note 7).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Kas			Cash on hand
Dolar AS			US Dollar
(US\$34.452 pada tahun 2011 dan US\$64.372 pada tahun 2010)	312.410.736	578.768.652	(US\$34,452 in 2011 and US\$64,372 in 2010)
Rupiah	488.806.600	188.746.537	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
(US\$4.355.471 dan Rp4.201.070.462 pada tahun 2011 dan US\$383.974 dan Rp224.829.895 pada tahun 2010)	43.696.485.208	3.677.137.162	(US\$4,355,471 and Rp4,201,070,462 in 2011 and US\$383,974 and Rp224,829,895 in 2010)
PT Bank Resona Perdanania			PT Bank Resona Perdanania
(US\$1.620.356 dan Rp2.837.924.908 pada tahun 2011 dan US\$4.351.153, ¥632.647 dan Rp5.944.490.545 pada tahun 2010)	17.531.312.572	45.135.482.345	(US\$1,620,356 and Rp2,837,924,908 in 2011 and US\$4,351,153, ¥632,647 and Rp5,944,490,545 in 2010)
PT Bank Central Asia Tbk	2.558.453.420	687.962.330	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (US\$41.053, ¥268.145 dan Rp629.457.140 pada tahun 2011 dan US\$764.143, ¥268.145 dan Rp20.029.492 pada tahun 2010)	1.033.041.544	6.920.016.512	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$41,053, ¥268,145 and US\$764,143 and Rp20,029,492 in 2010)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2011	2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp493.738.447 pada tahun 2011 dan US\$9.910 dan Rp579.606.455 pada tahun 2010)	493.738.447	668.710.052
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$19.868 dan ¥1.416.808 pada tahun 2011 dan US\$34.185 dan ¥1.642.102 pada tahun 2010)	345.650.460	488.464.675
Setara kas - deposito berjangka The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (US\$193.831 dan Rp965.995.800)	-	2.708.730.321
Total	66.459.898.987	61.054.018.586

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Dolar AS	0,23% - 0,50%	0,08% - 0,50%
Rupiah	3,84% - 6,50%	5,30% - 6,50%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		Total/ Amount	
	2011	2010	2011	2010
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6a)</u>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (US\$31.831.456 dan Rp28.719.289.313 pada tahun 2011 dan US\$2.009 dan Rp225.582.565.757 pada tahun 2010)	21,66	18,21	317.366.928.423	225.600.629.755
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong (US\$3.154.613 pada tahun 2011 dan US\$4.509.401 pada tahun 2010)	1,95	3,27	28.606.027.147	40.544.022.053
Furukawa Electric Singapore Pte. Ltd., Singapura (US\$703.083 pada tahun 2011 dan US\$1.242.339 pada tahun 2010)	0,44	0,90	6.375.552.110	11.169.868.421
Toyota Tsusho Corporation, Jepang (US\$495.537 pada tahun 2011 dan US\$566.380 pada tahun 2010)	0,31	0,41	4.493.526.524	5.092.326.356
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd. Malaysia (US\$266.631)	0,17	-	2.417.806.734	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	0,01	0,02	161.198.390	256.910.453
Sub-total	24,54	22,81	359.421.039.328	282.663.757.038

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of (continued):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp493.738.447 in 2011 and US\$9,910 and Rp579,606,455 in 2010)
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch (US\$19,868 and ¥1,416,808 in 2011 and US\$34,185 and ¥1,642,102 in 2010)
Cash equivalents - time deposits The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$193,831 and Rp965,995,800)
Total

The annual interest rates of time deposits ranged from:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

This account consists of:

<u>Related Parties (Note 6a)</u>	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (US\$31,831,456 and Rp28,719,289,313 in 2011 and US\$2,009 and Rp225,582,565,757 in 2010)	
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong (US\$3,154,613 in 2011 and US\$4,509,401 in 2010)	
Furukawa Electric Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$703,083 in 2011 and US\$1,242,339 in 2010)	
Toyota Tsusho Corporation, Japan (US\$495,537 in 2011 and US\$566,380 in 2010)	
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd. Malaysia (US\$266,631)	
Others (each below Rp300,000,000)	
Sub-total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

	Total/ Amount		
	2011	2010	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Jembo Cable Company Tbk (US\$19.615.051 dan Rp4.196.091.695 pada tahun 2011 dan US\$18.970.943 dan Rp13.131.699.164 pada tahun 2010)	182.065.370.808	183.699.447.407	PT Jembo Cable Company Tbk (US\$19,615,051 and Rp4,196,091,695 in 2011 and US\$18,970,943 and Rp13,131,699,164 in 2010)
PT Voksel Electric Tbk (US\$11.995.660 dan Rp10.612.379.826 pada tahun 2011 dan US\$1.919.223 dan Rp1.231.424.456 pada tahun 2010)	119.389.028.333	18.487.158.628	PT Voksel Electric Tbk (US\$11,995,660 and Rp10,612,379,826 in 2011 and US\$1,919,223 and Rp1,231,424,456 in 2010)
PT Prysmian Cable Indonesia (US\$6.524.960 pada tahun 2011 dan US\$3.739.034 pada tahun 2010)	59.168.341.452	33.617.653.076	PT Prysmian Cable Indonesia (US\$6,524,960 in 2011 and US\$3,739,034 in 2010)
PT Ewindo (US\$5.410.155 dan Rp1.315.265.785 pada tahun 2011 dan US\$4.845.151 dan Rp1.503.032.578 pada tahun 2010) Jawad & Malik Metal Trading LLC Uni Emirat Arab (US\$4.363.587)	50.374.555.133	45.065.783.421	PT Ewindo (US\$5,410,155 and Rp1,315,265,785 in 2011 and US\$4,845,151 and Rp1,503,032,578 in 2010) Jawad & Malik Metal Trading LLC United Arab Emirates (US\$4,363,587)
PT Citra Mahasurya Industries (US\$2.911.134 dan Rp6.471.538.516 pada tahun 2011 dan US\$2.968.954 dan Rp2.465.448.111 pada tahun 2010)	32.869.702.717	29.159.316.043	PT Citra Mahasurya Industries (US\$2,911,134 and Rp6,471,538,516 in 2011 and US\$2,968,954 and Rp2,465,448,111 in 2010)
PT Magna Kabel Nusantara (US\$1.675.193 dan Rp1.501.525.824 pada tahun 2011 dan US\$1.848.368 dan Rp1.625.296.096 pada tahun 2010)	16.692.176.129	18.243.969.457	PT Magna Kabel Nusantara (US\$1,675,193 and Rp1,501,525,824 in 2011 and US\$1,848,368 and Rp1,625,296,096 in 2010)
PT Autocomp Systems Indonesia (US\$1.751.782 pada tahun 2011 dan US\$2.002.398 pada tahun 2010)	15.885.159.629	18.003.562.396	PT Autocomp Systems Indonesia (US\$1,751,782 in 2011 and US\$2,002,398 in 2010)
PT Alum Central Mandiri (US\$1.586.594 dan Rp1.165.744.192 pada tahun 2011 dan US\$1.065.198 dan Rp841.607.192 pada tahun 2010)	15.552.979.945	10.418.799.443	PT Alum Central Mandiri (US\$1,586,594 and Rp1,165,744,192 in 2011 and US\$1,065,198 and Rp841,607,192 in 2010)
PT Cahaya Angkasa Abadi (US\$1.492.998 dan Rp1.375.695.494 pada tahun 2011 dan US\$1.183.196 dan Rp1.292.526.614 pada tahun 2010)	14.914.204.713	11.930.637.804	PT Cahaya Angkasa Abadi (US\$1,492,998 and Rp1,375,695,494 in 2011 and US\$1,183,196 and Rp1,292,526,614 in 2010)
PT KMI Wire and Cable Tbk (US\$ 1.146.453 dan Rp 1.038.613.173 pada tahun 2011 dan US\$ 1.894.391 dan Rp 1.710.066.331 pada tahun 2010)	11.434.652.332	18.742.531.586	PT KMI Wire and Cable Tbk (US\$1,146,453 and Rp1,038,613,173 in 2011 and US\$1,894,391 and Rp1,710,066,331 in 2010)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 milyar)	89.072.357.761	73.646.520.639	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	646.987.535.868	461.015.379.900	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(320.784.377)	(556.865.015)	Less allowance for impairment losses
Neto	646.666.751.491	460.458.514.885	Net
Total	1.006.087.790.819	743.122.271.923	Total

Mutasi dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	556.865.015	1.173.591.996	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	113.053.597	556.865.015	Provision during the year
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(349.134.235)	(1.173.591.996)	Recovery of allowance for impairment losses
Saldo Akhir	320.784.377	556.865.015	Ending Balance

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Daftar umur piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	854.851.450.914	642.038.222.366
Jatuh tempo:		
0 - 90 hari	142.994.016.860	96.696.315.221
91 - 180 hari	5.343.556.715	3.216.913.811
181 - 270 hari	2.659.486.330	1.307.320.291
271 - 360 hari	217.061.300	164.092.363
> 361 hari	343.003.077	256.272.886
Sub-total	1.006.408.575.196	743.679.136.938
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(320.784.377)	(556.865.015)
Total	1.006.087.790.819	743.122.271.923

Total piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebesar US\$103.534.526 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: US\$53.972.937).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar dengan mempertimbangkan harga pasar.

Sifat hubungan dan pihak-pihak yang berelasi tersebut adalah:

Perusahaan induk

- The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang

Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas

- Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
- Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura
- Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapura
- Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
- FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia
- Viscas Corporation, Jepang
- PT Toyota Tsusho Indonesia,
- PT Furukawa Indal Aluminium

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The Company's management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible of the accounts.

The Company's accounts receivable aging schedule is as follows:

	2011	2010	
Lancar	854.851.450.914	642.038.222.366	Current
Jatuh tempo:			Past Due:
0 - 90 hari	142.994.016.860	96.696.315.221	0 - 90 days
91 - 180 hari	5.343.556.715	3.216.913.811	91 - 180 days
181 - 270 hari	2.659.486.330	1.307.320.291	181 - 270 days
271 - 360 hari	217.061.300	164.092.363	271 - 360 days
> 361 hari	343.003.077	256.272.886	> 361 days
Sub-total	1.006.408.575.196	743.679.136.938	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(320.784.377)	(556.865.015)	Less allowance for impairment losses
Total	1.006.087.790.819	743.122.271.923	Total

Total accounts receivable - trade denominated in foreign currencies amounted to US\$103,534,526 as of December 31, 2011 (2010: US\$53,972,937).

As of December 31, 2011 and 2010, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases at prices that provide reasonable amounts of profit considering market prices.

Nature of the transaction and the related parties are as follows:

Parent Company

- The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan

Entities under common control by the same shareholders

- Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
- Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
- Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapore
- Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
- FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
- Viscas Corporation, Japan
- PT Toyota Tsusho Indonesia
- PT Furukawa Indal Aluminium.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan pihak-pihak yang berelasi tersebut adalah (lanjutan):

Kesamaan manajemen kunci

- PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
- PT Setia Sapta
- PT Kabelindo Murni Tbk

Pihak berelasi lainnya

- Toyota Tsusho Corporation, Jepang

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan ke pihak-pihak yang berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount	
	2011	2010	2011	2010
• Perusahaan induk: The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01	0,01	657.233.740	109.843.875
• Entitas yang berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan: Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	9,21	12,58	559.001.324.615	537.943.007.897
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	1,58	3,01	96.059.738.380	128.899.269.720
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	0,08	0,02	4.719.674.546	800.778.941
Viscas Corporation, Jepang	0,02	-	942.632.220	-
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,01	0,01	253.676.823	39.835.992
Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapura	-	0,83	-	35.699.278.956
• Kesamaan manajemen kunci: PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	33,26	34,13	2.017.845.493.582	1.459.132.353.397
PT Kabelindo Murni, Tbk	0,25	0,01	15.173.890.182	3.563.383
• Pihak berelasi lainnya: Toyota Tsusho Corporation, Jepang	3,05	4,01	184.964.898.145	171.627.006.572
Total	47,47	54,61	2.879.618.562.233	2.334.254.938.733

Saldo piutang usaha dari pihak yang berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 5).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of the transaction and the related parties are as follows (continued):

Common key management

- PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
- PT Setia Sapta
- PT Kabelindo Murni Tbk

Other related party

- Toyota Tsusho Corporation, Japan

The transactions with related parties are as follows:

- a. Sales to related parties with the details as follows:

- **Parent company:**
The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
- **Entities under common control by the same shareholders:**
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Viscas Corporation, Japan
Furukawa Automotive Parts, Vietnam Inc., Vietnam
Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapore
- **Common key management:**
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Kabelindo Murni, Tbk
- **Other related party:**
Toyota Tsusho Corporation, Japan

The related outstanding trade receivables from related parties are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the statements of financial position (Note 5).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

- b. Pembelian dari pihak-pihak yang berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total Amount	
	2011	2010	2011	2010
• Entitas yang berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	20,86	19,51	1.265.569.744.412	834.364.523.885
PT Toyota Tsusho Indonesia	7,79	9,77	472.468.172.141	417.864.835.212
PT Furukawa Indal Aluminium	0,01	0,01	570.597.491	167.574.114
Viscas Corporation, Jepang	0,01	-	392.362.659	
• Pihak berelasi lainnya:				
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1,49	0,68	90.279.657.883	28.951.057.313
Total	30,16	29,97	1.829.280.534.586	1.281.347.990.524

Saldo utang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10).

- c. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, keduanya pemegang saham (Catatan 9 dan 17a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar Rp1.403.531.849 pada tahun 2011 (2010: Rp1.277.385.879), yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi lain" dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban yang masih harus dibayar atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan.

- d. Pada tahun 2011 dan 2010, komisi yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar Rp3.022.978.888 dan Rp2.581.633.544, disajikan sebagai "Beban Penjualan - Komisi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16 dan 17b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta, entitas yang memiliki Komisaris dan Direksi yang sama dengan Perusahaan. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp2.706.375.021 dan Rp1.530.825.642, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan, yang mewakili masing-masing 0,18% dan 0,12% dari total aset Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Purchases from related parties with the details as follows:

	Total Amount	
	2011	2010
• Entities under common control by the same shareholders:		
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	1,265,569,744,412	834,364,523,885
PT Toyota Tsusho Indonesia	472,468,172,141	417,864,835,212
PT Furukawa Indal Aluminium	570,597,491	167,574,114
Viscas Corporation, Japan	392,362,659	
• Other related party:		
Toyota Tsusho Corporation, Japan	90,279,657,883	28,951,057,313
Total	1,829,280,534,586	1,281,347,990,524

The related outstanding accounts payable - trade to related parties are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the statements of financial position (Note 10).

- c. As of December 31, 2011 and 2010, the Company's short-term bank loans are guaranteed by The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, and Toyota Tsusho Corporation, Japan, both are shareholders (Notes 9 and 17a). Total guarantee fees paid amounting to Rp1,403,531,849 in 2011 (2010: Rp1,277,385,879), are presented as part of "Other Operating Expenses" in the statements of comprehensive income. The accrued guarantee fees are presented as part of "Accrued expenses" in the statements of financial position.

- d. During 2011 and 2010, total commission expense charged to operation amounting to Rp3,022,978,888 and Rp2,581,633,544, respectively, are presented as part of "Selling Expenses - Commission" in the statements of comprehensive income (Notes 16 and 17b). This commission is paid to PT Setia Sapta, entities which have the same Commissioner and Director with the Company. Accrued commission expense as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp2,706,375,021 and Rp1,530,825,642, presented as part of "Accrued expenses" in statements of financial position, represents 0.18% and 0.12% of the Company's total assets in 2011 and 2010, respectively.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

e. Pada tahun 2011 dan 2010, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar Rp1.369.714.374 dan Rp1.156.901.204, disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan – Jasa Teknis" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 15 dan 17c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham. Beban yang masih harus dibayar atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Barang jadi	86.593.413.608
Bahan baku	20.732.641.581
Bahan pembantu dan suku cadang	25.430.206.229
Barang dalam perjalanan	76.062.388.772
Total	208.818.650.190
Dikurangi cadangan persediaan usang	(1.948.433.555)
Neto	206.870.216.635

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$650.000 dan US\$550.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Mutasi dalam akun cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	2.015.970.350	2.091.220.023
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(67.536.795)	(75.249.673)
Saldo Akhir	1.948.433.555	2.015.970.350

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. During 2011 and 2010, total technical fees charged to operation amounting to Rp1,369,714,374 and Rp1,156,901,204, respectively, are presented as part of "Cost of Goods Sold - Technical Fees" in the statements of comprehensive income (Notes 15 and 17c). This technical fees is paid to The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder. The accrued technical fees are presented as part of "Accrued expenses" in the statements of financial position.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2011	2010	
	59.687.355.525	59.687.355.525	<i>Finished goods</i>
	19.632.861.158	19.632.861.158	<i>Raw materials</i>
	23.613.467.254	23.613.467.254	<i>Supplies and spare parts</i>
	160.150.088.289	160.150.088.289	<i>Materials in transit</i>
Total	263.083.772.226	263.083.772.226	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan persediaan usang	(2.015.970.350)	(2.015.970.350)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	261.067.801.876	261.067.801.876	<i>Net</i>

Up to the completion date of these financial statements, the Company has received all of the materials in transit.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$650,000 and US\$550,000. In management's opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	2.015.970.350	2.091.220.023	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(67.536.795)	(75.249.673)	<i>Recovery of allowance for inventory obsolescence</i>
Saldo Akhir	1.948.433.555	2.015.970.350	<i>Ending Balance</i>

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2011	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2011 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	19.025.024.930	-	-	19.025.024.930	Land
Bangunan dan prasarana	43.626.354.699	15.194.179.173	-	58.820.533.872	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	169.589.884.027	7.844.885.150	-	177.434.769.177	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5.791.680.186	-	-	5.791.680.186	Transportation equipment
Peralatan kantor	12.914.109.489	2.775.439.502	207.262.770	15.482.286.221	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	9.052.614.684	15.170.226.321	22.869.752.793	1.353.088.212	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	259.999.668.015	40.984.730.146	23.077.015.563	277.907.382.598	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	20.223.788.128	2.889.286.773	-	23.113.074.901	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	104.965.925.536	12.817.778.426	-	117.783.703.962	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	4.979.642.658	222.269.112	-	5.201.911.770	Transportation equipment
Peralatan kantor	10.352.155.592	1.085.259.201	207.262.770	11.230.152.023	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	140.521.511.914	17.014.593.512	207.262.770	157.328.842.656	Total Accumulated Depreciation
Neto	119.478.156.101			120.578.539.942	Net
Mutasi 2010	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2010 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	19.025.024.930	-	-	19.025.024.930	Land
Bangunan dan prasarana	41.578.205.490	4.316.334.209	2.268.185.000	43.626.354.699	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	144.697.975.570	28.969.205.070	4.077.296.613	169.589.884.027	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5.791.680.186	-	-	5.791.680.186	Transportation equipment
Peralatan kantor	11.191.820.483	1.722.289.006	-	12.914.109.489	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	15.517.380.873	25.753.435.038	32.218.201.227	9.052.614.684	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	237.802.087.532	60.761.263.323	38.563.682.840	259.999.668.015	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	19.996.146.925	2.495.826.203	2.268.185.000	20.223.788.128	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	97.195.593.960	11.327.749.222	3.557.417.646	104.965.925.536	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	4.768.870.979	210.771.679	-	4.979.642.658	Transportation equipment
Peralatan kantor	9.353.121.485	999.034.107	-	10.352.155.592	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	131.313.733.349	15.033.381.211	5.825.602.646	140.521.511.914	Total Accumulated Depreciation
Neto	106.488.354.183			119.478.156.101	Net

Penambahan pada tahun 2011 termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana sebesar Rp15.169.122.923 dan mesin dan peralatan sebesar Rp7.700.629.870.

Penambahan pada tahun 2010 termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana sebesar Rp4.304.964.209 dan mesin dan peralatan sebesar Rp27.913.237.018.

7. INVENTORIES (continued)

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2011 and 2010, inventories are not pledged as collateral.

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

Addition in 2011 included reclassification from construction in progress to building and structure amounting to Rp15,169,122,923 and machinery and equipment amounting to Rp7,700,629,870.

Addition in 2010 included reclassification from construction in progress to building and structure amounting to Rp4,304,964,209 and machinery and equipment amounting to Rp27,913,237,018.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2031, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2011
Beban Pokok Penjualan (Catatan 15)	14.670.811.134
Beban dan Pendapatan Operasi (Catatan 16)	2.343.782.378
Total	17.014.593.512

Rincian laba (rugi) atas penjualan (penghapusan) aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011
Biaya perolehan	207.262.770
Akumulasi penyusutan	(207.262.770)
Nilai buku	-
Hasil penjualan	4.830.000
Laba (rugi)	4.830.000

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$25.650.000 dan Rp6.344.500.000 (2010: US\$25.650.000 dan Rp6.586.500.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, perkiraan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian masing-masing berkisar antara 10% sampai 60% dan 53% sampai 98%, dengan perkiraan penyelesaian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in 2031, and are renewable.

Depreciation expense is charged to the following:

	2011	2010	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 15)	14.670.811.134	13.544.329.995	Cost of Goods Sold (Note 15)
Beban dan Pendapatan Operasi (Catatan 16)	2.343.782.378	1.489.051.216	Operating Expenses and Income (Note 16)
Total	17.014.593.512	15.033.381.211	Total

The details of gain (loss) on sale (written off) of fixed assets are as follows:

	2011	2010	
Biaya perolehan	207.262.770	6.345.481.613	Cost
Akumulasi penyusutan	(207.262.770)	(5.825.602.646)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	(519.878.967)	Book value
Hasil penjualan	4.830.000	-	Sales proceed
Laba (rugi)	4.830.000	(519.878.967)	Gain (loss)

As of December 31, 2011, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$25,650,000 and Rp6,344,500,000 (2010: US\$25,650,000 and Rp6,586,500,000). The Company's management is of the opinion that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2011 and 2010, the estimated percentage of completion of construction in progress ranged from 10% to 60% and 53% to 98%, respectively, with the estimated completion in 2012 and 2011, respectively.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, fixed assets are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	2011	2010
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$32.700.000 dan Rp27.500.000.000 pada tahun 2011 dan US\$16.000.000 pada tahun 2010)	324.023.600.000	143.856.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (US\$25.000.000 pada tahun 2011 dan 2010)	226.700.000.000	224.775.000.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$10.169.793 dan ¥382.000.000 pada tahun 2011 dan 2010)	136.837.280.113	133.567.386.076
The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd., cabang Singapura (US\$9.500.000 pada tahun 2011 dan 2010)	86.146.000.000	85.414.500.000
PT Bank Resona Perdanania (US\$5.900.000 pada tahun 2011 dan 2010)	53.501.200.000	53.046.900.000
Total	<u>827.208.080.113</u>	<u>640.659.786.076</u>

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2011
Dolar AS	0,70% - 1,22%
Yen Jepang	0,68% - 0,78%
Rupiah	7,80% - 8,00%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif. Seluruh pinjaman dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Rupiah di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 17a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, pembagian atau pembayaran dividen, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

	2011	2010
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$32,700,000 and Rp27,500,000,000 in 2011 and US\$16,000,000 in 2010)	324.023.600.000	143.856.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$25,000,000 in 2011 and 2010)	226.700.000.000	224.775.000.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch (US\$10,169,793 and ¥382,000,000 in 2011 and 2010)	136.837.280.113	133.567.386.076
The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd., Singapore branch (US\$9,500,000 in 2011 and 2010)	86.146.000.000	85.414.500.000
PT Bank Resona Perdanania (US\$5,900,000 in 2011 and 2010)	53.501.200.000	53.046.900.000
Total	<u>827.208.080.113</u>	<u>640.659.786.076</u>

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	2011	2010
Dolar AS	0,72% - 1,37%	0,72% - 1,37%
Yen Jepang	0,78% - 1,14%	0,78% - 1,14%
Rupiah	-	-

The interest arising from the above loans is presented as "Finance Costs" in the statements of comprehensive income. All of the above US Dollar, Japanese Yen and Rupiah loans will mature on June 30, 2012.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 17a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, declaration or payment of dividends, merger or consolidation with any party, and change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/ Amount	
	2011	2010	2011	2010
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6b)</u>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd. Singapura (US\$38.607.408 pada tahun 2011 dan US\$25.997.888 pada tahun 2010)	26,39	20,88	350.091.974.566	233.747.010.289
PT Toyota Tsusho Indonesia (US\$3.863.278 dan Rp3.503.606.991 pada tahun 2011) dan US\$4.753.227 dan Rp4.258.891.149 pada tahun 2010)	2,91	4,20	38.535.813.708	46.995.152.678
Viscas Corporation, Jepang (US\$ 42.787)	0,03	-	387.998.319	-
Toyota Tsusho Corporation, Jepang (US\$655.851)	-	0,53	-	5.896.752.745
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	0,01	0,01	107.879.538	47.215.517
Sub-total	29,34	25,62	389.123.666.131	286.686.131.229
<u>Pihak Ketiga</u>				
PT Smelting Gresik Smelter & Refinery (US\$4.498.828 dan Rp23.384.645.988 pada tahun 2011 dan US\$14.912.195 dan Rp21.553.334.225 pada tahun 2010)			64.180.014.665	155.628.876.683
PT Frisian Flag Indonesia (US\$374.989 dan Rp339.011.692 pada tahun 2011 dan US\$320.581 dan Rp292.508.176 pada tahun 2010)			3.739.407.773	3.174.851.587
PT United Can Company (US\$311.822 dan Rp282.511.165 pada tahun 2011 dan US\$314.561 dan Rp283.994.819 pada tahun 2010)			3.110.117.323	3.112.215.827
PT Nestle Indonesia (US\$312.904 dan Rp212.194.755 pada tahun 2011 dan US\$321.849 dan Rp211.013.780 pada tahun 2010)			3.049.606.685	3.104.760.836
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 milyar)			12.532.501.970	10.712.094.943
Sub-total			86.611.648.416	175.732.799.876
Total			475.735.314.547	462.418.931.105

Total utang usaha dalam mata uang asing adalah sebesar US\$49.165.377 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: US\$48.144.788).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh utang usaha Perusahaan belum jatuh tempo.

11. PERPAJAKAN

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	684.118.622	347.303.710
Pasal 23	30.482.145	26.704.307
Pasal 25	-	334.197.112

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	Total/ Amount	
	2011	2010
<u>Related Parties (Note 6b)</u>		
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (US\$38,607,408 in 2011 and US\$25,997,888 in 2010)	350.091.974.566	233.747.010.289
PT Toyota Tsusho Indonesia (US\$3,863,278 and Rp3,503,606,991 in 2011 and US\$4,753,227 and Rp4,258,891,149 in 2010)	38.535.813.708	46.995.152.678
Viscas Corporation, Japan (US\$42,787)	387.998.319	-
Toyota Tsusho Corporation, Japan (US\$655,851)	-	5.896.752.745
Others (each below Rp100,000,000)	107.879.538	47.215.517
Sub-total	389.123.666.131	286.686.131.229
<u>Third Parties</u>		
PT Smelting Gresik Smelter & Refinery (US\$4,498,828 and Rp23,384,645,988 in 2011 and US\$14,912,195 and Rp21,553,334,225 in 2010)	64.180.014.665	155.628.876.683
PT Frisian Flag Indonesia (US\$374,989 and Rp339,011,692 in 2011 and US\$320,581 and Rp292,508,176 in 2010)	3.739.407.773	3.174.851.587
PT United Can Company (US\$311,822 and Rp282,511,165 in 2011 and US\$314,561 and Rp283,994,819 in 2010)	3.110.117.323	3.112.215.827
PT Nestle Indonesia (US\$312,904 and Rp212,194,755 in 2011 and US\$321,849 and Rp211,013,780 in 2010)	3.049.606.685	3.104.760.836
Others (each below Rp3 billion)	12.532.501.970	10.712.094.943
Sub-total	86.611.648.416	175.732.799.876
Total	475.735.314.547	462.418.931.105

Total accounts payable - trade denominated in foreign currencies amounted to US\$ 49,165,377 as of December 31, 2011 (2010: US\$48,144,788).

As of December 31, 2011 and 2010, all of the Company's accounts payable trade are not yet due.

11. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

	2011	2010
Income taxes:		
Article 21	684.118.622	347.303.710
Article 23	30.482.145	26.704.307
Article 25	-	334.197.112

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010	
Pasal 26	80.032.921	173.373.297	Article 26
Pasal 4 (2)	19.433.888	135.234.978	Article 4 (2)
Total	814.067.576	1.016.813.404	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak	28.305.704.928	4.046.595.758	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(67.536.795)	(75.249.673)	Recovery of allowance for inventory obsolescence
Penyisihan kerugian penurunan nilai	113.053.597	556.865.015	Provision for impairment losses
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(349.134.235)	(1.173.591.996)	Recovery of allowance for impairment losses
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	114.869.581	53.174.647	Provision for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(4.844.678.452)	(185.824.768)	Depreciation expense
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(928.370.009)	Loss from written off fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	564.397.877	189.019.269	Interest expense
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	653.417.050	380.028.145	Entertainment, representation, donations and others
Kesejahteraan karyawan	358.116.867	131.506.490	Employees' benefits in kind
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(794.335.353)	(1.476.140.750)	Income already subjected to final tax
Taksiran Laba Kena Pajak	24.053.875.065	1.518.012.128	Estimated Taxable Income

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Taksiran laba pajak	24.053.875.065	1.518.012.128	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	6.013.468.766	379.503.032	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	34.107.082.174	24.552.216.839	Article 22
Pasal 23	45.688.253	16.986.204	Article 23
Pasal 25	1.002.591.336	3.007.774.162	Article 25
Total pajak dibayar di muka	35.155.361.763	27.576.977.205	Total prepayment of income taxes

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010
<i>Aset Tidak Lancar:</i>		
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2011	29.141.892.997	-
Total Aset Tidak Lancar	<u>29.141.892.997</u>	<u>-</u>
<i>Aset Lancar:</i>		
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2010	-	27.197.474.173
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2009	1.990.229.139	7.803.012.746
Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 23 dan 26	349.254.378	-
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	17.145.585.808	10.407.679.525
Total Aset Lancar	<u>19.485.069.325</u>	<u>45.408.166.444</u>

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran laba pajak tahun 2010 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2011 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2011 yang akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak akan disesuaikan dengan taksiran laba pajak tahun 2011 di atas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2011, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan-bulan tertentu pada tahun 2011 sebesar Rp86.841.098.745. Selanjutnya pada bulan Januari 2012, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan November 2011 sebesar Rp10.154.191.440.

11. TAXATION (continued)

The current income tax expense and estimated claims for tax refund are as follows (continued):

	2011	2010
<i>Non-Current Assets:</i>		
Estimated claims for income tax refund year 2011	-	-
Total Non-Current Assets	<u>-</u>	<u>-</u>
<i>Current Assets:</i>		
Estimated claims for income tax refund year 2010	27.197.474.173	27.197.474.173
Estimated claims for income tax refund year 2009	7.803.012.746	7.803.012.746
Estimated claims for income tax articles 23 and 26	349.254.378	-
Estimated claims for value-added tax	17.145.585.808	10.407.679.525
Total Current Assets	<u>45.408.166.444</u>	<u>45.408.166.444</u>

The Company submits Annual tax (SPT) returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

The 2010 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2010 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2011 SPT to the Tax Office. However, the 2011 SPT which the Company plans to file to the Tax Office will be in accordance with the 2011 estimated taxable income above.

Value Added Tax

In 2011, the Company obtained an early refund for its 2011 value-added tax for certain months totaling Rp86,841,098,745. Subsequently, in January 2012, the Company has also obtained the earlier refund for its value-added tax for October and November 2011 totaling Rp10,154,191,440.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan-bulan tertentu pada tahun 2010 sebesar Rp73.725.080.172. Selanjutnya pada bulan Januari, Februari dan Maret 2011, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober, November dan Desember 2010 sebesar Rp10.407.679.525.

Pajak Penghasilan

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp5.812.783.607 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) 2009 atas PPN, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 sebesar Rp990.485.100. Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak dan Perusahaan telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 dan 26 sebesar Rp349.254.378. Akan tetapi, Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPLB dan SKPKB) pada tanggal 6 Juni 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses keberatan masih berjalan.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan pajak untuk kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp27.178.583.607. Selisih total tersebut dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun 2011.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 sebesar Rp3.222.026.239. Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 tahun 2006, serta pajak penghasilan pasal 21 tahun 2005 sebesar Rp156.867.635. Total yang dibayarkan ke Kantor Pajak sesuai dengan SKPKB tersebut dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (continued)

In 2010, the Company obtained an early refund for its 2010 value-added tax for certain months totaling Rp73,725,080,172. Subsequently, in January, February and March 2011, the Company has also obtained the earlier refund for its value-added tax for October, November and December 2010 totaling Rp10,407,679,525.

Corporate Income Tax

On April 19, 2011, the Company received tax assessment letter-overpayment (SKPLB) for its 2009 corporate income tax amounting to Rp5,812,783,607 and underpayment (SKPKB) on 2009 VAT, tax articles 21, 23 and 26 totaling to Rp990,485,100. On May 23, 2011, the Company has received the refund of tax overpayment letter (SKPLB) from the Tax Office and the Company has paid the SKPKB for income taxes articles 23 and 26 totalling Rp349,254,378. However, the Company did not agree with the result and has filed an objection letter for those tax assessment (overpayment and underpayment) on June 6, 2011. Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in progress.

In August 12, 2011, the Company obtained an early refund for its 2010 corporate income tax totaling Rp27,178,583,607. The differences were charged to 2011 statements of comprehensive income.

On May 25, 2010, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) for its 2006 Corporate Income Tax amounting to Rp3,222,026,239. The Company also received SKPKB for its 2006 income tax articles 21 and 23, and its 2005 income tax article 21 amounting to Rp156,867,635. The amount paid to the Tax Office related to the SKPKB was charged to current year operations and presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2010 statements of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2006 dan 2005 sebesar Rp516.900.000. Total yang dibayarkan ke Kantor Pajak sesuai dengan SKPKB tersebut dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010.

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	16.884.198	18.812.419
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(28.263.399)	(139.216.254)
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	87.283.559	293.397.999
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	(28.717.395)	(13.293.662)
Penyusutan dan rugi atas penghapusan aset tetap	1.211.169.613	278.548.694
Beban Pajak Tangguhan - Neto	1.258.356.576	438.249.196

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2011 dan 2010.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak	28.305.704.928	4.046.595.758
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7.076.426.232	1.011.648.940
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban bunga	141.099.469	47.254.817
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	163.354.263	95.007.060
Kesejahteraan karyawan	89.529.216	32.876.598
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(198.583.838)	(369.035.187)
Beban Pajak - Neto	7.271.825.342	817.752.228

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

On July 7, 2010, the Company received SKPKB for its 2006 and 2005 Value Added Tax (PPN) amounting to Rp516,900,000. The amount paid to the Tax Office related to the SKPKB was charged to current year operations and presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2010 statements of comprehensive income.

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2011	2010
Beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	16.884.198	18.812.419
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(28.263.399)	(139.216.254)
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	87.283.559	293.397.999
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	(28.717.395)	(13.293.662)
Penyusutan dan rugi atas penghapusan aset tetap	1.211.169.613	278.548.694
Beban Pajak Tangguhan - Neto	1.258.356.576	438.249.196

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2011 and 2010.

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak	28.305.704.928	4.046.595.758
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7.076.426.232	1.011.648.940
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban bunga	141.099.469	47.254.817
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	163.354.263	95.007.060
Kesejahteraan karyawan	89.529.216	32.876.598
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(198.583.838)	(369.035.187)
Beban Pajak - Neto	7.271.825.342	817.752.228

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan persediaan usang	487.108.389	503.992.587	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	80.196.094	139.216.254	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan kesejahteraan karyawan	108.467.295	79.749.900	<i>Provision for employees' benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(3.802.010.078)	(2.590.840.465)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(3.126.238.300)	(1.867.881.724)	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	7.791.000	42,42	7.791.000.000	<i>The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan</i>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	6.210.000	33,81	6.210.000.000	<i>PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk</i>
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1.836.700	10,00	1.836.700.000	<i>Toyota Tsusho Corporation, Japan</i>
Elly Soepono (Presiden komisaris)	10.000	0,05	10.000.000	<i>Elly Soepono (President commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.519.300	13,72	2.519.300.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	18.367.000	100,00	18.367.000.000	<i>Total</i>

11. TAXATION (continued)

The significant effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pencadangan saldo laba untuk tujuan umum dari laba tahun berjalan 2010 sebesar Rp64.576.870

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2011, the Company's shareholders ratified the appropriation of retained earnings for general purposes out of the income for 2010, amounting to Rp64,576,870.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pencadangan saldo laba untuk tujuan umum dari laba tahun berjalan 2009 sebesar Rp1.076.594.143.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2010, the Company's shareholders ratified the appropriation of retained earnings for general purposes out of the income for 2009, amounting to Rp1,076,594,143.

Tambahan setoran modal merupakan kelebihan total yang diterima atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba neto tahun 2010, sebesar Rp1.836.700.000 atau Rp100 per saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2009, sebesar Rp12.856.900.000 atau Rp700 per saham.

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp473.435.501 (2010: Rp429.579.850), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lain-lain" dalam laporan posisi keuangan.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2011 and 2010.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

13. DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2010 net income, amounting to Rp1,836,700,000 or Rp100 per share.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2010, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2009 net income, amounting to Rp12,856,900,000 or Rp700 per share.

As of December 31, 2011, the outstanding dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to Rp473,435,501 (2010: Rp429,579,850), which is presented as part of "Other current liabilities" in the statements of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENJUALAN NETO

Rincian akun ini berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Batangan dan Kawat Tembaga			<i>Copper Rod and Wire</i>
Domestik	4.036.944.360.477	2.867.269.449.544	<i>Domestic</i>
Ekspor	1.461.175.163.937	1.033.423.688.729	<i>Export</i>
Sub-total	<u>5.498.119.524.414</u>	<u>3.900.693.138.273</u>	<i>Sub-total</i>
Batangan Aluminium			<i>Aluminum Rod</i>
Domestik	462.353.336.192	292.116.959.199	<i>Domestic</i>
Ekspor	106.633.805.406	82.728.336.582	<i>Export</i>
Sub-total	<u>568.987.141.598</u>	<u>374.845.295.781</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>6.067.106.666.012</u>	<u>4.275.538.434.054</u>	Total

14. NET SALES

The details of this account by type of product are as follows:

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 6a)	2.879.618.562.233	2.334.254.938.733	<i>Related parties (Note 6a)</i>
Pihak ketiga	3.187.488.103.779	1.941.283.495.321	<i>Third parties</i>
Total	<u>6.067.106.666.012</u>	<u>4.275.538.434.054</u>	Total

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk pada tahun 2011 dan penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong pada tahun 2010 (Catatan 6a).

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk in 2011 and sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong in 2010 (Note 6a).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Bahan baku yang digunakan	5.897.715.607.936	4.028.149.978.983	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	8.849.002.110	5.774.768.399	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	54.040.412.108	40.455.209.661	<i>Supplies, electricity, gas and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14.882.280.169	16.980.527.138	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 8)	14.670.811.134	13.544.329.995	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Jasa teknis (Catatan 6e dan 17c)	1.369.714.374	1.156.901.204	<i>Technical fees (Notes 6e and 17c)</i>
Asuransi	933.545.294	1.008.842.561	<i>Insurance</i>
Lain-lain	4.007.977.844	3.146.371.050	<i>Miscellaneous</i>
Total beban pabrikasi	<u>89.904.740.923</u>	<u>76.292.181.609</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>

15. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2011
Total beban produksi	5.996.469.350.969
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	59.687.355.525
Akhir tahun	(86.593.413.608)
Beban Pokok Penjualan	5.969.563.292.886

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery sejumlah Rp3.632.327.326.349 (59,9% dari penjualan neto) pada tahun 2011 dan Rp2.407.166.269.761 (56,3% dari jumlah penjualan neto) pada tahun 2010 dan pembelian dari Furukawa Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6b).

16. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.676.114.637	14.391.047.774
Asuransi	3.159.874.881	1.617.464.807
Penyusutan (Catatan 8)	2.234.513.270	1.358.833.480
Perjalanan dan transportasi	1.673.518.835	1.849.868.412
Lain-lain	9.372.851.272	7.613.865.608
Total	33.116.872.895	26.831.080.081
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	17.851.958.223	15.484.626.623
Bahan kemasan	3.278.767.859	2.318.100.577
Komisi (Catatan 6d dan 17b)	3.022.978.888	2.581.633.544
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.692.195.908	1.785.987.583
Penyusutan (Catatan 8)	109.269.108	130.217.736
Lain-lain	89.495.000	361.021.118
Total	27.044.664.986	22.661.587.181
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs	-	10.978.396.356
Beban lain lain	8.656.038.689	15.435.612.132
Total	8.656.038.689	26.414.008.488
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba kurs	14.102.593.436	-
Pendapatan lain lain	1.878.642.599	4.788.990.256
Total	15.981.236.035	4.788.990.256

15. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of this account are as follows (continued):

	2011	2010
Total beban produksi	5.996.469.350.969	4.110.216.928.991
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	59.687.355.525	147.534.720.698
Akhir tahun	(86.593.413.608)	(59.687.355.525)
Beban Pokok Penjualan	5.969.563.292.886	4.198.064.294.164

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchase from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery amounting to Rp3,632,327,326,349 (59.9% of the net sales) in 2011 and Rp2,407,166,269,761 (56.3% of the net sales) in 2010 and purchase from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6b).

16. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Insurance
Depreciation (Note 8)
Travelling and transportation
Others
Total
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Packaging materials
Commission (Notes 6d and 17b)
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
Others
Total
<u>Other Operating Expenses</u>
Loss on foreign exchange
Miscellaneous loss
Total
<u>Other Operating Income</u>
Gain on foreign exchange
Miscellaneous income
Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari sisa pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), entitas yang memiliki Komisaris dan Direksi yang sama dengan Perusahaan, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif US\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan, dengan tarif US\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, US\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan US\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 15). Perjanjian untuk produk kawat tembaga akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

17. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, and Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Japan, shareholders, whereby both parties agreed to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company paid guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), entities which have the same Commissioner and Director with the Company, whereby the latter agreed to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 16). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.
- c. The Company has technical assistance agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agreed to provide technical assistance in the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product, and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 15). The agreement for copper wire product is automatically renewed and has no definite term.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai tahun 2011, Perusahaan memberikan kesejahteraan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejak 2 Juni 2003, Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) mengenai program kesejahteraan karyawan. Perusahaan membayar premi asuransi dan sebagai hasilnya, Bumiputera akan memberikan manfaat asuransi untuk program kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) atau KKB tergantung yang mana lebih besar.

Perusahaan membayar premi asuransi sebesar 10% dari total gaji karyawan. Total pembayaran beban premi yang dibebankan pada operasi Perusahaan adalah sebesar Rp1.223.272.958 pada tahun 2011 (2010: Rp792.484.512) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi pembayaran premi asuransi ke Bumiputera adalah cukup untuk memenuhi kesejahteraan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar, sesuai dengan surat dari Bumiputera No.315/TMS/Qjb.Ask/Tek/III/2012.

19. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

18. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Kesepakatan Kerja Bersama - KKB") between the Company and its employees, the latest amendment which has become effective since 2011, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

Starting June 2, 2003, the Company has a cooperation agreement with Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) regarding the employee benefit program. Under the agreement, the Company pays the insurance premium and as a result Bumiputera will deliver insurance on employee benefit program in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (LL No. 13/2003) or KKB whichever is higher.

The Company pays insurance premium calculated at 10% of total salary of the employees. Total premium expense charged to operations amounted to Rp1,223,272,958 in 2011 (2010: Rp792,484,512) and is presented as part of "General and administrative expenses" in the statements of comprehensive income.

The management believes that cumulative payment of insurance premium to Bumiputera is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher, as covered by letter from Bumiputera No.315/TMS/Qjb.Ask/Tek/III/2012.

19. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	2011			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	5.498.119.524.414	568.987.141.598	6.067.106.666.012	Net sales
Hasil segmen	90.101.532.472	7.441.840.654	97.543.373.126	Segment results
Beban usaha	40.660.756.945	12.175.583.590	52.836.340.535	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	49.440.775.527	(4.733.742.936)	44.707.032.591	Income (loss) from operations
Pendapatan (biaya) keuangan, neto	(14.195.015.447)	(2.206.312.216)	(16.401.327.663)	Finance income (costs), net
Laba (rugi) tahun berjalan	27.973.934.737	(6.940.055.151)	21.033.879.586	Income (loss) for the year
Aset dan liabilitas Aset segmen	1.243.762.244.004	221.203.335.258	1.464.965.579.262	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	1.190.072.782.604	136.307.568.851	1.326.380.351.455	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya pengeluaran modal	12.399.588.131	5.715.389.222	18.114.977.353	Other segment information capital expenditures
Beban penyusutan	11.528.634.722	5.485.958.790	17.014.593.512	Depreciation expense

	2010			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	3.900.693.138.273	374.845.295.781	4.275.538.434.054	Net sales
Hasil segmen	77.838.755.449	(364.615.559)	77.474.139.890	Segment results
Beban usaha	60.289.689.434	10.827.996.060	71.117.685.494	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	17.549.066.015	(11.192.611.619)	6.356.454.396	Income (loss) from operations
Pendapatan (biaya) keuangan, neto	(1.489.760.546)	(820.098.092)	(2.309.858.638)	Finance income (costs), net
Laba (rugi) tahun berjalan	15.241.553.241	(12.012.709.711)	3.228.843.530	Income (loss) for the year
Aset dan liabilitas Aset segmen	1.035.941.447.094	203.101.641.737	1.239.043.088.831	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	1.078.697.543.200	40.957.497.410	1.119.655.040.610	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya pengeluaran modal	17.398.097.335	11.144.964.761	28.543.062.096	Other segment information capital expenditures
Beban penyusutan	10.484.942.549	4.548.438.662	15.033.381.211	Depreciation expense

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

Perusahaan menganalisa arus kas secara keseluruhan dan bukan berdasarkan individual segmen usaha.

The Company analyzes its cash flows on an overall basis and not by individual business segment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2011			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	4.036.944.360.477	462.353.336.192	4.499.297.696.669	Domestic
Ekspor	1.461.175.163.937	106.633.805.406	1.567.808.969.343	Export
Total	5.498.119.524.414	568.987.141.598	6.067.106.666.012	Total
	2010			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan Neto				Net sales
Domestik	2.867.269.449.544	292.116.959.199	3.159.386.408.743	Domestic
Ekspor	1.033.423.688.729	82.728.336.582	1.116.152.025.311	Export
Total	3.900.693.138.273	374.845.295.781	4.275.538.434.054	Total

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

20. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2011, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	US\$	¥	Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	6.071.200	1.684.953	55.250.444.110	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	103.534.526	-	938.851.081.768	Accounts receivable - trade
Piutang lain-lain	98.870	-	896.553.160	Others receivable
Aset tidak lancar lain-lain	198.481	-	1.799.825.708	Others non-current assets
Total	109.903.077	1.684.953	996.797.904.746	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	(83.269.793)	(382.000.000)	(799.708.082.924)	Short-term bank loans
Utang usaha	(49.165.377)	-	(445.831.638.636)	Accounts payable - trade
Utang lain-lain	(226.243)	-	(2.051.571.524)	Others payable
Beban masih harus dibayar	(530.430)	(37.139)	(4.814.277.075)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lain-lain	(20.343)	-	(184.470.324)	Other current liabilities
Total	(133.212.186)	(382.037.139)	(1.252.590.040.483)	Total
Liabilitas dalam mata uang asing - neto	(23.309.109)	(380.352.186)	(255.792.135.737)	Net foreign currency denominated liabilities

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	16 Maret 2012/ March 16, 2012
Dolar AS	9.178
Yen Jepang	11.002

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 16 Maret 2012, maka liabilitas neto akan turun sekitar Rp14 juta.

21. PERIKATAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian *forward exchange transaction* dengan PT Bank Resona Perdania (Resona), dimana Resona setuju untuk memberikan fasilitas transaksi pertukaran valuta asing dengan Perusahaan melalui penyerahan fisik uang di masa mendatang dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas akan berakhir sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Antara tanggal 1 November 2010 sampai dengan tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan melakukan beberapa transaksi *forward* dimana secara total Perusahaan setuju untuk menerima US\$2.412.815 dan membayar Rp21.889.077.209 antara tanggal 5 Januari 2011 sampai dengan 2 Maret 2011.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi *forex line* dan *swap line* dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (BOTMU), dimana BOTMU setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *forward exchange* dan *swap exchange* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$4.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Antara tanggal 2 November 2010 sampai dengan tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan melakukan beberapa transaksi *forward* dimana secara total Perusahaan setuju untuk menerima US\$8.994.136 dan membayar Rp81.429.890.517 antara tanggal 5 Januari 2011 sampai dengan 23 Februari 2011.

20. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The details of the fluctuation by currency are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	9.068	US Dollar
	11.680	Japanese Yen

If the net position of net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2011 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 16, 2012, the net liabilities will decrease by approximately Rp14 million.

21. COMMITMENTS

- a. The Company entered into a forward exchange transaction agreement with PT Bank Resona Perdania (Resona), whereby Resona agreed to provide facilities of foreign exchange transaction to the Company by delivering bank notes in the future for a maximum amount of US\$15,000,000. This facility will be terminated upon the agreement of both parties.

Between November 1, 2010 and December 27, 2010, the Company entered into several forward transactions whereby the Company agreed, in total, to receive US\$2,412,815 and to pay Rp21,889,077,209 between January 5, 2011 and March 2, 2011.

- b. The Company entered into a forex line and swap line transaction agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (BOTMU), whereby BOTMU agreed to provide facilities of forward exchange and swap exchange transaction with a maximum amount of US\$30,000,000 and US\$4,000,000, respectively. This facility will expire on June 30, 2011.

Between November 2, 2010 and December 20, 2010, the Company entered into several forward transactions whereby the Company agreed, in total, to receive US\$8,994,136 and to pay Rp81,429,890,517 between January 5, 2011 and February 23, 2011.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERIKATAN (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi *foreign exchange* dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), dimana Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *forward exchange* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas akan berakhir sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Antara tanggal 9 November 2010 sampai dengan tanggal 2 Desember 2010, Perusahaan melakukan beberapa transaksi *forward* dimana secara total Perusahaan setuju untuk menerima US\$2.003.777 dan membayar Rp18.173.360.254 antara tanggal 12 Januari 2011 sampai dengan 4 Februari 2011.

Berkaitan dengan transaksi-transaksi *forward* di atas, pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat utang derivatif sebesar Rp228.779.713 sebagai bagian akun "Liabilitas jangka pendek lain-lain" pada laporan posisi keuangan. Laba (rugi) selisih kurs yang terjadi dari transaksi *forward* disajikan sebagai bagian akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi komprehensif. Tidak terdapat saldo atas transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2011.

Transaksi-transaksi *forward* tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk menggunakan akuntansi lindung nilai. Oleh sebab itu, keuntungan atau kerugian sehubungan dengan perubahan nilai wajar dibebankan pada operasi tahun berjalan.

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011		2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Aset lancar lain-lain	1.488.748.800	1.488.748.800	1.436.512.000	1.436.512.000	Other current assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	66.459.898.987	66.459.898.987	61.054.018.586	61.054.018.586	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.006.087.790.819	1.006.087.790.819	743.122.271.923	743.122.271.923	Accounts receivable trade
Piutang lain-lain	2.365.698.410	2.365.698.410	3.836.565.025	3.836.565.025	Accounts receivable others
Aset tidak lancar lain-lain	2.434.785.586	2.434.785.586	2.219.230.363	2.219.230.363	Other non-current assets
Total	1.078.836.922.602	1.078.836.922.602	811.668.597.897	811.668.597.897	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi					Liabilities at fair value or amortized cost
Utang bank jangka pendek	827.208.080.113	827.208.080.113	640.659.786.076	640.659.786.076	Short-term bank loans
Utang usaha	475.735.314.547	475.735.314.547	462.418.931.105	462.418.931.105	Accounts payable trade
Utang lain-lain	8.354.870.999	8.354.870.999	5.279.260.721	5.279.260.721	Accounts payable others
Beban masih harus dibayar	10.483.871.284	10.483.871.284	7.754.008.017	7.754.008.017	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lain-lain	657.908.636	657.908.636	658.359.563	658.359.563	Other current liabilities
Total	1.322.440.045.579	1.322.440.045.579	1.116.770.345.482	1.116.770.345.482	Total

21. COMMITMENTS (continued)

- c. The Company entered into a *forex line transaction agreement* with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), whereby Mizuho agreed to provide facilities of *forward exchange transaction* with a maximum amount of US\$10,000,000. This facility will be terminated upon the agreement of both parties.

Between November 9, 2010 and December 2, 2010, the Company entered into several *forward transactions* whereby the Company agreed, in total, to receive US\$2,003,777 and to pay Rp18,173,360,254 between January 12, 2011 and February 4, 2011.

Related to the above *forward transactions*, as of December 31, 2010, the Company recorded *derivative payables* amounting to Rp228,779,713 as part of "Other current liabilities" in the statements of financial position. Gain (loss) on *foreign exchange* arise from *forward transactions* is presented as part of "Other operating expenses" in the statements of comprehensive income. There is no outstanding balance of *derivative transaction* as of December 31, 2011.

The above *forward transactions* do not meet the criteria as required by PSAK No. 55 (Revised 2006) to qualify for *hedge accounting*. Therefore, any gains or losses related to the changes in the fair value are charged to current operations.

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2011 and 2010.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lain" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain" dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian dengan nilai pasar yang dapat diobservasi.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain", secara wajar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset tidak lancar lain-lain yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan tidak berbeda secara material dari estimasi nilai wajarnya.

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Financial instrument carried at fair value*

Short term investment which is presented as part of "Other current assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Derivative payable which is presented as part of "Other current liabilities" is measured at fair value by using valuation technique with observable quote market prices.

b. *Financial instruments with carrying values that reasonably approximate their fair values*

Management is of the opinion that the fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable trade, accounts receivable others, short-term bank loans, accounts payable trade, accounts payable others, accrued expenses and dividends payable which presented as part of "Other current liabilities", reasonably approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying value of other non-current assets which consist of loans to employees and refundable deposits are not materially different from their estimated fair values.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dagang dan piutang lainnya, aset tidak lancar lain-lain dan utang dagang dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan lainnya beban yang masih harus dibayar dan utang dividen yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga arus kas

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Sebagian besar pembelian dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, short term investment, account receivable trade and others, other non-current assets and accounts payable trade and others which mostly arising directly from its operations, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other financial liability such as accruals, dividends payable and deposit received which are presented as part of other current liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

Cash flow interest rate risk

Cash flow interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Cash flow interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most benefited interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Foreign exchange currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are denominated in the United States Dollars (US Dollar). To the extent that the revenue and purchases of the Company are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

Most of the purchases done in US Dollar are also sold in US Dollar, thus it created a natural hedging on the foreign currency risk.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, sebagian besar pelanggan Perusahaan merupakan pihak yang berelasi.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in accounts receivable trade, most of the Company's main customer are related parties.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan untuk Perusahaan, tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

24. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company, but not yet effective as of December 31, 2011 as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan untuk Perusahaan, tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", mengatur perlakuan akuntansi terhadap perubahan status pajak entitas atau para pemegang saham.

24. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) (continued)

The following summarizes the Accounting Standards by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company, but not yet effective as of December 31, 2011 as follows (continued):

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Change in the Tax Status of an Entity or Shareholders", prescribes the accounting treatment for changes in tax status of the entity or shareholders.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan untuk Perusahaan, tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", membahas apakah biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diakui sebagai aset tetap dan disusutkan sesuai dengan sisa umurnya, dan juga bagaimana perlakuan atas biaya yang dikeluarkan dalam pengurusan legal hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaruannya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

24. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) (continued)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company, but not yet effective as of December 31, 2011 as follows (continued):

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes whether the cost of land rights in the form of Business Usage Rights, Building Usage Rights and Usage Rights are recognised fixed assets and depreciated over the remaining useful life of the rights, and also how the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised accounting standards on its financial statements.